

**PEMBERIAN PENGHARGAAN (*REWARD*) DENGAN BENTUK *SHINING STAR* TERHADAP HASIL BELAJAR, SIKAP DAN PERSEPSI SISWA KELAS IV DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA****A.D.L. Zamani<sup>1</sup>, A. Utami<sup>2</sup>**

Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, Indonesia

[adian7623@gmail.com](mailto:adian7623@gmail.com)<sup>1</sup>, [amairautami@unusia.ac.id](mailto:amairautami@unusia.ac.id)<sup>2</sup>**Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui perbedaan pemberian *reward* dengan bentuk *shining star* terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen. Populasi penelitian ini adalah peserta didik SDN Jurumudi 4, Kota Tangerang dengan pengambilan sampel penelitian sebanyak 20 siswa kelas eksperimen dan 20 siswa kelas kontrol. Instrumen yang dipergunakan pada penelitian ini adalah test soal pilihan ganda, lembar observasi dan angket skala likert. Hasil posttest kelas eksperimen mendapatkan nilai tertinggi yaitu 88 sedangkan posttest kelas kontrol dengan nilai tertinggi sebesar 64. Sesuai dengan analisis data, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $7,203 > t_{tabel}$  yaitu 2,101 yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan pada pengajaran dengan pemberian *reward* dalam bentuk *shining star* dan dengan tidak menggunakan pemberian *reward*. Sikap siswa dinilai baik dalam mengikuti pembelajaran dengan Implementasi *reward shining star*. Berdasarkan hasil penelitian, perspektif siswa terhadap pemberian *reward* juga dinilai positif. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian *rewards* dalam bentuk *shining star* dinilai dapat memberikan dampak positif bagi hasil belajar, sikap serta perspektif siswa.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, *Reward*, *Shining Star***Abstract**

*This study aims to capture students' learning outcomes after implementing the rewards of shining stars. This study implements a quasi-experimental research method. The research population is students of SDN Jurumudi 4, Tangerang City. With the sampling of research, as many as 20 students of the experimental class and 20 students of the control class. The research instrument of this study used a test in the form of multiple-choice questions, a Likert scale questionnaire, and an observation sheet of students' attitudes. The results explained that the  $t_{value}$  is  $7,203 > t_{table}$  2,101, meaning there is a significant difference in students' learning outcomes with the implementation of rewards as a shining star. The result of the student's attitude performed relatively good attitude during the learning process with the implementation of giving a shining star reward. Moreover, according to the results, students' perspective of giving rewards as learning media retrieved positive feedback. All in all, it can be concluded that giving rewards in the form of a shining star is considered to have a positive impact on student learning outcomes, attitudes and perspectives.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Reward, Shining Star*

---

**PENDAHULUAN**

Pelaksanaan pembelajaran nyatanya adalah aktivitas personal dari seseorang dalam mendapatkan suatu hasil yang ingin dicapai. Belajar adalah proses berubahnya sifat dan sikap seseorang yang berasal dari pengalaman. Berubahnya sifat dan sikap seseorang adalah sebagai hasil dari suatu proses belajar yaitu berupa pemahaman, pelaksanaan yang baik serta digunakannya sikap yang baik dan terjadinya perubahan tersebut adalah perubahan yang lebih baik (Nani & Hendriana, 2019).

Pembelajaran di Indonesia didesain agar bisa memberikan peningkatan terhadap kebiasaan dan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia secara verbal maupun tulisan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam konteks akademik (Kadarwati & Rulviana, 2020). Mata pelajaran Bahasa Indonesia ialah mata pelajaran wajib pada setiap tingkatan pendidikan bukan hanya di Sekolah Dasar tetapi juga di tingkatan yang lainnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Winiari et al., (2015) menunjukkan bahwa 74.11% Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang sulit bagi peserta didik, dimana banyak peserta didik merasa kesulitan dalam memahami teks dalam tulisan yang cukup panjang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Khoiruman, (2021), masih terdapat banyak guru yang hanya menjelaskan dengan metode tradisional atau metode ceramah, dimana metode tersebut hanya dibantu dengan alat bantu yang seadanya, sehingga peserta didik merasa pembelajarannya membosankan dan peserta didik kurang bersemangat ketika belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta masih banyak guru yang kurang menghargai hasil kerja anak, maka anak kurang termotivasi lebih bersemangat lagi ketika belajar, karena komponen yang mempengaruhi hasil penguasaan siswa adalah motivasi (Setiawan et al., 2022). Agar dapat meningkatkan motivasi belajar anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pendidik perlu mencari solusi yang sempurna dalam mengatasi banyak sekali kesulitan anak seperti kebosanan saat belajar Bahasa Indonesia. Pendidik juga perlu menemukan penemuan serta taktik yang tepat supaya peserta didik dapat tertarik atau bisa mendorong dirinya dan merangsang dirinya untuk berbuat lebih bersemangat dalam belajar, khususnya menggunakannya dengan cara memberikan *reward* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Akmal & Susanti, (2019) bahwa pemberian penghargaan (*reward*) memberikan dampak positif yaitu peningkatan semangat serta motivasi belajar siswa dan secara terukur dapat meningkatkan jumlah siswa yang berprestasi.

Penghargaan adalah suatu kebutuhan dasar yang mendorong seseorang untuk

mengapresiasikan dirinya atau menghargai dirinya (Andesta, 2018). Sedangkan berdasarkan Novriana et al., (2022) anugerah penghargaan sesuai kepada suatu prinsip yang menyatakan bahwa penghargaan ialah suatu yang akan menyampaikan motivasi kepada siswa untuk menaikkan serta memperkuat siswa dalam menjauhi perilaku-perilaku yang tidak diinginkan oleh masyarakat. Dalam pemberian penghargaan pendidik seharusnya mengetahui siapa yang berhak dan tidak berhak dalam mendapatkan sebuah penghargaan, dan pendidik juga hendaknya harus ingat akan arti pemberian penghargaan yang diberikan kepada peserta didik (Anggraini et al., 2019)

Berdasarkan teori perkembangan psikologi “pertumbuhan anak usia sekolah dasar baik secara fisik maupun psikis, di masa sekolah dasar mampu dikatakan sebagai masa gemilang dalam kehidupannya”. Maka ketika itulah pikiran anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pada masa itu guru harus bisa memberikan sebuah penghargaan dan pembelajaran yang baik untuk peserta didiknya (Nugraha et al., 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan pemberian penghargaan (*reward*) dalam bentuk *shining star* terhadap hasil belajar, sikap dan persepsi siswa sekolah dasar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengimplementasikan metode eksperimen yaitu studi pendekatan dalam mengetahui spesial perlakuan tertentu dalam kondisi yang dapat dikendalikan (Sugiyono, 2013). Bentuk dari studi penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan *Nonequivalent Control Group Design*. Terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di bulan Mei-Juni 2022 dan dilaksanakan di SDN Jurumudi 4 Kota Tangerang, pada 40 peserta didik kelas IV sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar tes untuk mengetahui hasil Belajar siswa, lembar observasi dan angket untuk mengukur persepsi peserta didik terhadap pemberian *reward shining star* dalam pembelajaran.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Test

<i>Variabel</i>	Aspek	Indikator	Nomor Positif	Item Negatif
-----------------	-------	-----------	------------------	-----------------

Pemberian <i>Reward</i>	Penerimaan Siswa	Senang belajar Bahasa Indonesia Tidak	1	
		senang jika guru menunjuk saya untuk mengerjakan tugas		20
		Senang jika mendapatkan point	16	
		Memperhatikan pada saat pembelajaran	2	10
		Berperilaku kurang baik ketika dikelas		11
	Efek Pemberian	Mengerjakan tugas dari guru tepat waktu	12	
		Merasa setelah penjelasan yang diberikan guru, Bahasa Indonesia sudah tidak sulit lagi	13	
		Termotivasi untuk lebih giat belajar	3	
		Senang dengan cara guru menjelaskan pembelajarannya	4	
		Memahami materi lebih baik, setelah diberikan perlakuan	6	9
	Tidak mengulangi perbuatan yang buruk lagi	8		
	Merasa puas dapat menjawab pertanyaan dan menyelesaikan soal secara mandiri			
	Masih bingung menghubungkan materi yang saya pelajari dengan kehidupan sehari-hari		14	

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Studi ini menerapkan quasi eksperimen, yaitu pemberian penghargaan (reward) dengan bentuk shining star pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari tahu ada perbedaan pada hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Jurumudi 4 Kota Tangerang. Penelitian ini dilaksanakan terhadap 2 kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang menggunakan perlakuan sedangkan kelas kontrol tanpa perlakuan pemberian penghargaan (reward).

**Pemberian Penghargaan (reward) Dengan Bentuk Shining Star terhadap Hasil Belajar Peserta Didik**

Hasil belajar peserta didik diukur menggunakan tes yang diberikan melalui pretest dan posttest. Pada kelas eksperimen, setelah pretest peneliti melakukan sebuah perlakuan melalui pemberian penghargaan (*reward*) *shining star* pada setiap proses pembelajaran. Sedangkan pada kelas kontrol, setelah diberikan pretest peneliti tidak memberikan perlakuan apapun. Berdasarkan hasil uji hasil belajar siswa menggunakan uji tes multiple choice, didapatkan hasil seperti pada tabel 4.

### **Pemberian Penghargaan (*reward*) Dengan Bentuk *Shining Star* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik**

Hasil belajar peserta didik diukur menggunakan tes yang diberikan melalui pretest dan posttest. Pada kelas eksperimen, setelah pretest peneliti melakukan sebuah perlakuan melalui pemberian penghargaan (*reward*) *shining star* pada setiap proses pembelajaran.

Selanjutnya pengujian dilaksanakan pada uji prasyarat yaitu uji normalitas untuk mencari tahu tingkat sebaran data apakah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan *SPSS 17.0 for windows* dengan ketentuan apabila berdistribusi normal maka nilai  $\rho > 0,05$ .

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa data hasil pretest dan posttest baik di kelompok eksperimen dan control menunjukkan nilai  $\text{sig.} > \alpha$  yaitu  $\text{sig.} > 0,05$  yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Setelah didapatkan bahwa data berdistribusi normal.

### **Pemberian Penghargaan (*reward*) Dengan Bentuk *Shining Star* terhadap Sikap Peserta Didik**

Selain mengukur hasil belajar siswa melalui instrument tes, peneliti juga melakukan observasi sikap peserta didik ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Adapun, kegiatan pembelajaran yang diamati adalah ketelitian, kejujuran, bertanggung jawab serta kerjasama yang baik. Lembar observasi ini digunakan untuk meneliti kelas eksperimen terkait sikap peserta didik ketika diberikannya pembelajaran dengan melakukan pemberian penghargaan (*reward*) dengan bentuk *shining star* dalam materi cerita fiksi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berikut adalah hasil observasi yang dilakukan:

Tabel 8. Hasil Lembar Observasi Sikap Peserta Didik

No	Keterangan	Hasil Akhir
1	Observer 1 (Guru Kelas)	2,5
2	Observer 2 (Peneliti)	2,4

Berdasarkan data diatas sesuai dengan Permendikbud No. 81A Tahun 2013 peserta didik yang memperoleh nilai berikut:

- Sangat : apabila mendapatkan skor  
baik  $3,33 < \text{skor} < 4,00$
- Baik : apabila mendapatkan skor  
 $2,33 < \text{skor} < 3,33$
- Cukup : apabila mendapatkan skor  
 $1,33 < \text{skor} < 2,33$
- Kurang : apabila mendapatkan skor  
 $< 1,33$

Hasil lembar observasi menunjukkan hasil yang baik terhadap sikap mereka ketika pembelajaran, yaitu dengan skor 2,4 dan 2,5 yang berarti bahwa hasil tersebut menunjukkan “Baik”. Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan (Wani & Sutarini, 2022) bahwa sikap peserta didik menjadi positif pada Pembelajaran dengan pemberian penghargaan (*reward*). Pemberian penghargaan (*reward*) dengan bentuk *shining star* dapat memberikan hasil positif terhadap hasil belajar siswa. Penghargaan juga berguna sebagai alat untuk menguatkan sifat dan sikap peserta didik yang diinginkan oleh masyarakat (Firdaus, 2020).

### **Pemberian Penghargaan (*reward*) Dengan Bentuk *Shining Star* terhadap Persepsi Peserta Didik**

Persepsi peserta didik terhadap pemberian penghargaan (*reward*) diukur melalui pemberian angket setelah perlakuan pemberian penghargaan (*reward*) pada 20 siswa di kelas eksperimen. Berikut adalah hasil angket persepsi peserta didik terhadap pemberian penghargaan (*reward*) dengan bentuk *shining star*:

Sesuai dengan hasil dalam penelitian, peneliti menjelaskan terkait saran kepada pelaku dalam pendidikan terutama pendidik (guru) dan juga kepada pihak lembaga pendidikan, sebagai berikut: (1) Guru hendaknya lebih meningkatkan kualitas Pembelajaran melalui pemberian penghargaan (*reward*) kepada peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar. (2) Guru hendaknya dapat memberikan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga tidak menimbulkan kebosanan. (3) Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk coba mengembangkan pemberian *reward* dengan bentuk lainnya dalam mengupayakan hasil belajar pada mata pelajaran lainnya.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian di SDN Jurumudi 4 Kota Tangerang. Mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi cerita fiksi siswa kelas IV. Kesimpulannya ialah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji-t dapat diketahui bahwa  $\text{sig (2-tailed)}$  atau probabilitas adalah  $7,203 > t_{\text{tabel}} 2,101$ . Sehingga menunjukkan bahwa siswa yang melakukan pembelajaran dengan diterapkannya pemberian *reward* dengan bentuk *shining star* hasil belajarnya tidak menggunakan pemberian *reward*. Selain itu, penggunaan *reward* dapat meningkatkan sikap peserta didik lebih baik dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Sesuai dengan hasil dalam penelitian, peneliti menjelaskan terkait saran kepada pelaku dalam pendidikan terutama pendidik (guru) dan juga kepada pihak lembaga pendidikan, sebagai berikut: (1) Guru hendaknya lebih meningkatkan kualitas Pembelajaran melalui pemberian penghargaan (*reward*) kepada peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar. (2) Guru hendaknya dapat memberikan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga tidak menimbulkan kebosanan. (3) Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk coba mengembangkan pemberian *reward* dengan bentuk lainnya dalam mengupayakan hasil belajar pada mata pelajaran lainnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akmal, S., & Susanti, E. (2019). Analisis Dampak Penggunaan Reward dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Aceh Singkil. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 2, 159– 177. <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/5031>
- Andesta, D. (2018). Analisis kebutuhan anak usia dasar dan Implikasinya dalam penyelenggaraan pendidikan. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 4(1), 82– 97. <https://doi.org/10.19109/JIP.V4I1.2269>
- Andriani, R., & Rasto. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 80– 86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Anggraini, S., Siswanto, J., & Sukamto. (2019). Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiru Semarang. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 7(3). <https://doi.org/10.23887/JJPGSD.V7>
- Fadlilah, I., & Laili, A. M. (2019). Pengaruh Reward terhadap Motivasi dan Hasil Belajar

- Kognitif Siswa Kelas IV di SDN 1 Karang. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(1), 25–34. <https://doi.org/10.29407/JPDN.V5I1.13219>
- Firdaus. (2020). Esensi Reward dan Punishment dalam Diskursus Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 19–29. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2020.vol5\(1\).4882](https://doi.org/10.25299/althariqah.2020.vol5(1).4882)
- Kadarwati, A., & Rulviana, V. (2020). *PEMBELAJARAN TERPADU*. CV. AE Media Grafika.
- Khoiruman, M. (2021). Analisis Hambatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Kajian Linguistik*, 9(2), 51-62. <https://doi.org/10.35796/KALING.9.2.2021.38949>
- Miranda, Y., & Fadli, M. (2021). Pandangan Terhadap Pemberian Penghargaan (Reward) Pada Siswa Berprestasi Bidang Seni Di SMK Negeri 4 Selayar - Test Repository. Repository Universitas Negeri Makasar. <http://eprints.unm.ac.id/22806/>
- Nani, & Hendriana, E. C. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 12 Singkawang. *Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 55–62. <https://doi.org/10.26737/JERR.V2I1.1853>
- Novriana, I., Disurya, R., & Ayu, I. R. (2022). Pengaruh Pemberian Reward terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 1 di SDN 3 Rambutan. *Journal on Teacher Education*, 4(1), 685–690. <https://doi.org/10.31004/JOTE.V4I1.6742>
- Nugraha, M. F., Hendrawan, B., Pratiwi, A. S., Permana, R., Saleh, Y. T., Nurfitri, M., Nurkamilah, M., Trilesatri, A., & Husen, W. R. (2020). *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* -. Edu Publisher.
- Puspa, S. M. (2022). Pengaruh Pemberian Reward, Media Pembelajaran Berbasis Web Educandy dan Persepsi Peserta Didik Mengenai Kompetensi Pendidik Terhadap Minat Belajar Peserta Didik. Universitas Jendral Soedirman. <http://repository.unsoed.ac.id/18209/>
- Sabartiningsih, M., Muzakki, J. A., & Durtam, D. (2018). Implementasi Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 60–77. <https://doi.org/10.24235/AWLADY.V4I1.2468>
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/TJRIPD.V2I2.373>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta

- Wani, K. E., & Sutarini. (2022). Analisis Dampak Pemberian Reward and Punishment Pada Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN 064955 Medan. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(3), 233–247.  
<https://jurnallp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/view/1446>
- Winiari, I. G. A., Meter, I. G., & Negara, I. G. A. O. (2015). Analisis Kesulitan Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Dalam Implementasi Kurikulum 2013 DI SD Piloting SeKabupaten Gianyar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 3(1).  
<https://doi.org/10.23887/JJPGSD.V3I1.5166>